



# Ribuan Pekerja Rentan Belum Dapat Jaminan Kerja

**YOGYAKARTA** -Ribuan pekerja sektor informal di Kota Yogyakarta belum terkover jaminan ketenagakerjaan. Padahal mereka memiliki resiko pekerjaan yang tinggi. Namun di lain sisi, pekerja informal hanya mendapat upah rendah sehingga kesulitan jika harus membayar sendiri iuran asuransi.

"Kami terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk membantu pekerja informal yang terkendala membayar iuran. Salah satunya, pemerintah sudah mengimbau kepada perusahaan menengah besar ataupun menengah kecil untuk bisa berbagi dengan pekerja informal," kata Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta Asri Basir saat acara penyerahan CSR Perumda Bank Jogja kepada pegiat pasar Jogja, Senin (27/12).

Sampai saat ini tercatat kurang lebih 5.700 Bantuan yang diberikan berupa stimulus pembayaran iuran selama satu tahun untuk jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian. "Semoga ke depan bisa menjadi contoh untuk perusahaan yang lain," ucap Asri.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Yogyakarta Maryustion Tonang menambahkan, partisipasi kalangan swasta ini sesuai dengan konsep program Gendeng Gendong yang menjadi unggulan Pemkot. Program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat ini memuat unsur keterlibatan 5K yakni korporasi, komunitas, kampus, kampung, dan kota.

"Pemerintah melalui daya dukung APBD kabupaten, kota, dan provinsi sudah memberikan perlindungan kepada pegawainya yang non ASN. Peraturan Walikota juga menyebutkan pemberi kerja wajib mengikutkan pekerjajanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan," tegasnya. (J1-58)

pekerja rentan di Yogyakarta belum terproteksi dalam jaminan sosial tenaga kerja. Penyaluran CSR dalam wujud pembayaran iuran Jamsostek bagi pekerja informal didorong menjadi upaya untuk mengatasi persoalan tersebut.

Di Yogyakarta, ini adalah kali pertama perusahaan milik daerah memberikan bantuan dalam bentuk itu. Sasaran pemberian bantuan oleh Bank Jogja ini sejumlah 1.000 orang antara lain pedagang, buruh gendong, dan juru parkir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005